

Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Karyawan Dengan Metode Topsis Pada Restoran Al-Ghiff Steak

Fernando Winantya Atmojo^{1*}, Catarina Ivanda Nurlita², M Ainur Syawaludin³

^{1,2,3}Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

^{1*}210101014@mhs.udb.ac.id, ²210101010@mhs.udb.ac.id, ³210101023@mhs.udb.ac.id

Abstrak—Karyawan memiliki pengaruh besar pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan (SPK) sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan melalui analisis data, evaluasi opsi lain, dan mencari solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah sudah ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi metode perekrutan karyawan yang saat ini digunakan oleh perusahaan, menentukan faktor-faktor penting dalam pemilihan calon karyawan, mengembangkan sistem pendukung keputusan menggunakan pendekatan TOPSIS dalam proses seleksi, serta mengevaluasi manfaat dari implementasi sistem pendukung keputusan dengan pendekatan TOPSIS dalam perekrutan karyawan. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, termasuk identifikasi permasalahan, studi literatur, pengumpulan data, analisis dan perencanaan sistem, pembuatan sistem, pengujian sistem, dan kesimpulan. Data dikumpulkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 10 opsi yang mewakili calon karyawan, serta penetapan kriteria sebagai panduan dalam proses seleksi dan penentuan bobot serta nilai untuk setiap parameter. Untuk menetapkan tingkat kepentingan kriteria, digunakan matriks perbandingan berpasangan dengan angka yang mencerminkan tingkat kepentingan relatif dari setiap elemen. Sistem ini dapat menggunakan data yang ada untuk membuat keputusan dan solusi menggunakan metode TOPSIS. Hasil penelitian dan pengujian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan ini memiliki nilai yang tinggi untuk alternatif A3, yang mewakili Oktavia Fitriani. Ini menunjukkan bahwa Oktavia Fitriani adalah calon terbaik untuk direkrut sebagai karyawan baru di Restoran Al-ghiff Steak. Sistem ini menggunakan kriteria untuk mengolah data calon karyawan dan menggunakan metode TOPSIS untuk menghasilkan pilihan terbaik.

Kata kunci— Sistem Pendukung Keputusan, Metode Topsis, Rekrutmen Karyawan, Seleksi, Restoran.

Abstract— Employees have a big influence on the level of success of a company. Therefore, a decision support system (DSS) is very important in assisting decision making through data analysis, evaluating other options, and finding the best solution based on existing criteria. This research was conducted to identify employee recruitment methods currently used by companies, determine important factors in selecting prospective employees, develop a decision support system using the TOPSIS approach in the selection process, and evaluate the benefits of implementing a decision support system with the TOPSIS approach in employee recruitment. This research consists of several stages, including problem identification, literature study, data collection, system analysis and planning, system development, system testing, and conclusions. Data is collected to obtain the necessary information to achieve research objectives. In this study, there are 10 options that represent prospective employees, as well as setting criteria as a guide in the selection process and determining the weights and values for each parameter. To determine the importance level of the criteria, a pairwise comparison matrix is used with numbers reflecting the relative importance of each element. This system can use existing data to make decisions and solutions using the TOPSIS method. The results of research and testing show that this decision support system has a high value for alternative A3, which represents Oktavia Fitriani. This shows that Oktavia Fitriani is the best candidate to be recruited as a new employee at Al-ghiff Steak Restaurant. This system uses criteria to process prospective employee data and uses the TOPSIS method to produce the best choice.

Keywords— Decision Support System, Topsis Method, Employee Recruitment, Selection, Restaurant.

I. PENDAHULUAN

Karyawan memiliki pengaruh besar pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan, karyawan yang berkompoten sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan, sehingga proses seleksi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan perusahaan. Pada tahap ini, perusahaan akan menghadapi tantangan untuk mempertimbangkan berbagai kriteria yang telah ditetapkan untuk memilih kandidat karyawan yang berkualitas dan memenuhi syarat.[1].

Proses perekrutan karyawan merupakan proses pengumpulan calon karyawan yang sesuai dengan rencana perusahaan untuk mengisi posisi tertentu[2]. Metode seleksi manual seringkali memakan banyak waktu dan membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga tidak efektif untuk perekrutan karyawan. Selain itu, kesalahan dalam proses seleksi dapat menyebabkan biaya yang lebih tinggi dan menurunkan produktivitas perusahaan.

Restoran Al-Ghiff Steak telah menjadi tempat favorit bagi pecinta makanan yang menginginkan hidangan steak yang lezat dan layanan yang

memuaskan, dengan komitmen untuk memberikan pengalaman kuliner terbaik kepada pelanggannya dengan menyajikan hidangan daging yang berkualitas. Restoran ini terus berkembang dan menarik pelanggan dengan pengalaman kuliner yang konsisten dan memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara secara online dengan manajer pada restoran Al-ghiff Steak yang bergerak pada bidang makanan. Al-ghiff Steak menggunakan 5 kriteria yaitu umur, pendidikan, pengalaman, jarak tempat tinggal, hasil wawancara. Untuk mengukur kriteria umur, pengalaman, pendidikan, dan jarak tempat tinggal akan dilakukan dengan mengumpulkan semua bukti dengan menuliskan disebuah kertas yang sudah disediakan. Selanjutnya, akan dilakukan wawancara kepada calon karyawan.

Calon karyawan harus mengikuti semua tes, menulis semua kriteria, dan mengumpulkan bukti pengalaman. Permeriksaan akan memakan banyak waktu dan energi. Sistem pendukung keputusan (SPK) diperlukan untuk menyeleksi karyawan agar proses perekrutan lebih efisien, akurat, dan cepat.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK), memiliki tujuan untuk melakukan analisis data untuk membantu mengambil keputusan tentang cara menyelesaikan masalah semi-terstruktur, melakukan evaluasi alternatif, dan menemukan solusi terbaik untuk memenuhi persyaratan. Akibatnya, diperlukan sistem keputusan guna membantu proses rekrutmen karyawan yang terkomputerisasi menjadi lebih efisien, akurat, dan efektif. Sistem yang mendukung keputusan ini akan menerapkan metode TOPSIS.

Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) [3] metode yang dapat diterapkan pada sistem keputusan untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dalam seleksi pegawai. Dalam sistem bantu keputusan, terdapat prosedur dan standar evaluasi yang harus diikuti, dan setiap prosedur tersebut harus memiliki karakteristik yang jelas dan bisa diukur secara kuantitatif agar meningkatkan keberlanjutan dan ketepatan pengambilan keputusan.

Tujuan dibuatnya riset ini adalah guna mengenali metode rekrutmen karyawan yang diterapkan pada badan usaha masa kini, menetapkan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan pada saat memilih

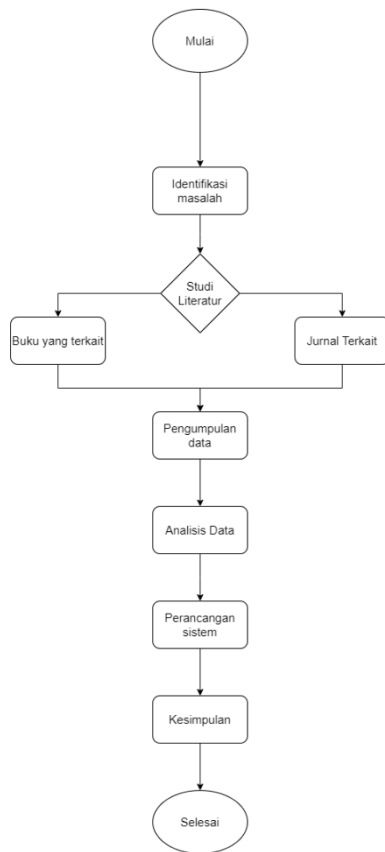
calon karyawan, mengembangkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode TOPSIS dalam pemilihan kandidat[4], serta meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan dengan menerapkan sistem pendukung keputusan yang menggunakan pendekatan TOPSIS.

Implementasi sistem yang mendukung keputusan seleksi menggunakan metode TOPSIS selama proses penerimaan karyawan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mempekerjakan karyawan yang memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan[3]. Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses perekrutan tenaga kerja, standar pemilihan calon, dan penerapan sistem dukungan keputusan dengan teknik TOPSIS. Selain itu, studi ini diharapkan dapat membantu perusahaan memilih calon terbaik dan mengevaluasi seberapa efektif dan efisien penerapan sistem dukungan keputusan dengan teknik TOPSIS dalam proses pemilihan kandidat.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jalan Penelitian

Proses Jalannya Penelitian dalam metodologi penelitian mengacu pada serangkaian langkah atau tahapan yang diambil untuk mencapai tujuan penelitian. Identifikasi masalah melibatkan menentukan pertanyaan penelitian yang relevan dan tujuan penelitian, serta pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Studi literatur memerlukan peninjauan pustaka menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman tentang penelitian sebelumnya dan untuk mengisi celah pengetahuan. Analisis data adalah bagian dari pengumpulan data, yang mencakup penggunaan teknik dan pendekatan yang tepat untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Terakhir, peneliti menyimpulkan hasil dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian. Berikut adalah gambar 1 dari tahapan jalannya penelitian:



Gambar 1. Flowchart Tahapan Jalannya Penelitian

Pada Gambar 1 menunjukkan tujuh tahapan penelitian ini. Berikut penjelasan dari setiap tahapan tersebut:

Pada tahap pertama yaitu identifikasi masalah merupakan proses analisis yang akan dibahas. Masalah yang dianalisis adalah bagaimana merancang sistem pendukung keputusan pada proses rekrutmen karyawan pada restoran Al-ghiff Steak

Tahap kedua adalah membaca literatur sebelumnya untuk memahami penelitian sebelumnya tentang metode yang akan digunakan. Perekrutan karyawan melibatkan penggunaan metode TOPSIS sebagai sistem pendukung keputusan[5].

Tahap ketiga yaitu Pengumpulan data dilakukan wawancara melalui media Whatsaap dan Gmeet kepada pihak yang bersangkutan di Restoran Al-ghiff Steak. Data yang disampaikan berupa kriteria dari perekrutan karyawan untuk menentukan karyawan yang terbaik.

Tahap keempat yaitu analisis data, melakukan analisis, pengolahan, dan perhitungan data dengan metode TOPSIS berdasarkan masing-masing kriteria terhadap opsi yang tersedia.

Tahap kelima yaitu Perancangan sistem, terkait dengan proses akumulasi data sistem yang akan dibuat, pembuatan rancangan data dengan menggunakan metode TOPSIS.

Tahap keenam yaitu kesimpulan, mampu menjawab pertanyaan penelitian dan mendapatkan semua gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian.

B. Metode Pengumpulan Data

Langkah penting dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data ini untuk mencapai tujuan penelitian. [1]. Metode pengumpulan data pertama adalah 1) tanya jawab dan observasi yang dilakukan secara online kepada manajer restoran. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk melakukan observasi dan analisis kondisi, kejadian, dan masalah yang terjadi di restoran Al-ghiff Steak. Untuk mencapai tujuan penelitian, HRD Restoran Al-ghiff Steak diwawancarai secara online melalui platform Gmeet. Selain itu, studi literatur dilakukan untuk mendapatkan referensi dan literatur yang relevan dengan judul yang dipilih.

C. Metode TOPSIS (Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution)

Konsep yang digunakan oleh metode TOPSIS adalah bahwa alternatif terbaik bukan hanya yang paling dekat dengan solusi ideal positif[6] tetapi juga yang paling jauh dari solusi ideal negatif[7]. Konsep ini jelas untuk dipahami, sederhana, dan memanfaatkan perhitungan yang efisien. Berikut proses yang digunakan dalam prosedur TOPSIS:

1. Setiap kriteria C_j yang ternormalisasi menerima rating kinerja alternatif A_i :

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \quad (1)$$

dengan $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$

2. Normalisasi bobot rating (y) dapat digunakan untuk menentukan solusi ideal positif[8] dan negatif:

$$y_{ij} = w_i r_{ij} \quad (2)$$

Tabel 1. Kriteria Umur

Kriteria Umur		
Rating	Bobot	Rentang (Tahun)
E	1	40 - 45
D	2	35 - 39
C	3	30 - 34
B	4	25 - 29
A	5	17 - 24

$$A^+ = (y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+); \quad (3)$$

$$A^- = (y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-); \quad (4)$$

Dengan $i = 1, 2, \dots, m$ dan $j = 1, 2, \dots, n$

$$y_j^+ = \begin{cases} \max_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \min_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases} \quad (5)$$

$$y_j^- = \begin{cases} \min_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \max_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases} \quad (6)$$

Tabel 2. Kriteria Pendidikan

Kriteria Pendidikan		
Rating	Bobot	Rentang (Lulusan)
E	1	SD
D	2	SMP
C	3	SMA
B	4	D2
A	5	D3

3. Jarak antara pilihan A_i yang memiliki solusi ideal positif:

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^+ - y_{ij})^2} \quad (7)$$

Tabel 3. Kriteria_Pengalaman

Kriteria Pengalaman		
Rating	Bobot	Rentang (Bulan)
E	1	1 - 6
D	2	7 - 12
C	3	13 - 18
B	4	19 - 25
A	5	26 >

4. Jarak antara pilihan A_i yang memiliki solusi ideal negatif:

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_i^-)^2} \quad (8)$$

Tabel 4. Kriteria Jarak Tempat Tinggal

Kriteria Jarak Tempat Tinggal		
Rating	Bobot	Rentang (Km)
E	1	31 >
D	2	21-30
C	3	11 - 20
B	4	7 - 12
A	5	1 - 6

5. Nilai preferensi untuk masing-masing pilihan (V):

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+} \quad (9)$$

Alternatif A_i yang dipilih ditampilkan dengan nilai V yang lebih tinggi, menunjukkan preferensi yang lebih tinggi terhadap alternatif tersebut.

Tabel 5. Kriteria Hasil Wawancara

Kriteria Hasil Wawancara		
Rating	Bobot	Rentang (Nilai)
E	1	0 - 39
D	2	40 - 59
C	3	60 - 79
B	4	80 - 89
A	5	90 - 100

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Pada penelitian ini, ada lima kriteria[9] digunakan. Pada Tabel 1 terdapat informasi mengenai kriteria usia, Tabel 2 menampilkan data tentang pendidikan, Tabel 3 menggambarkan pengalaman, Tabel 4 memperlihatkan jarak tempat tinggal, dan Tabel 5 berisi hasil dari wawancara.

Keterangan:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Rendah

E = Sangat Rendah

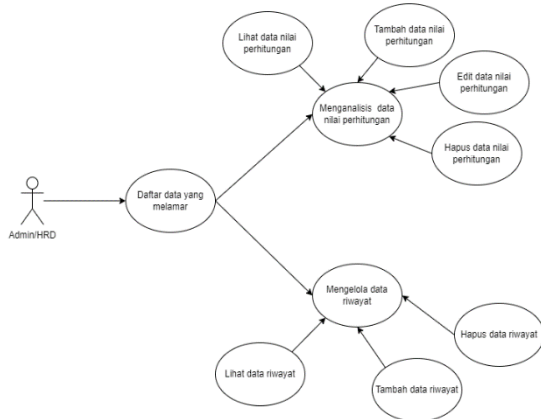
Dalam penelitian ini menggunakan 10 alternatif untuk mewakili dari calon karyawan. Menetapkan

Kriteria yang akan digunakan sebagai panduan dalam menentukan perekrutan karyawan dan menentukan bobot dan nilai untuk setiap parameter. Untuk mengilustrasikan perhitungan, penulis memilih 10 (sepuluh) calon karyawan sebagai contoh kasus.

- A1 = Apriyanto
- A2 = Dandy Hermawan
- A3 = Oktavia Fitriani
- A4 = Suranto
- A5 = Novita Wulandari
- A6 = Lutfhi Annisa
- A7 = Doni Darmawan
- A8 = Sidar Nadzifa Hasan
- A9 = Puspita Maharani
- A10 = Surya Adynanta

B. Perancangan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini, kami memanfaatkan Unified Modeling Language (UML) untuk merancang nya [5]. Kami menggunakan salah satu jenis diagram, yaitu diagram usecase, untuk menggambarkan cara kerja sistem secara abstrak [5]. Semua aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna saat menggunakan sistem dijelaskan dalam diagram usecase pada Gambar 2.



Gambar 2. Usecase Diagram Sistem

Interaksi antara manajemen HRD dan sistem digambarkan pada diagram use case sistem. Setelah login berhasil, manajer HRD dapat melihat daftar data pelamar dan memantau riwayat dan data nilai

perhitungan. Mereka dapat melihat, menambah, mengedit, dan menghapus data nilai perhitungan.

Matriks perbandingan berpasangan diisi dengan informasi yang diperoleh untuk mencerminkan tingkat pentingnya relatif dari setiap elemen dibandingkan dengan elemen lainnya. Tabel 6 menunjukkan nilai dari setiap alternatif.

Tabel 6. Nilai calon karyawan

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	3	2	1	2	3
A2	2	1	2	2	3
A3	4	3	3	2	4
A4	3	1	4	1	4
A5	4	4	2	2	4
A6	3	2	3	3	2
A7	4	3	1	1	1
A8	3	1	3	3	2
A9	5	3	2	3	3
A10	3	3	2	2	2

Berikutnya, dilakukan normalisasi matriks keputusan di atas dengan menggunakan rumus persamaan (1) Tabel 7 menunjukkan hasil normalisasi:

Tabel 7. Matriks Ternormalisasi

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0,271607 238	0,251976 315	0,12803 688	0,285714 286	0,319801 075
A2	0,181071 492	0,125988 158	0,25607 376	0,285714 286	0,319801 075
A3	0,362142 984	0,377964 473	0,38411 064	0,285714 286	0,426401 433
A4	0,271607 238	0,125988 158	0,51214 752	0,142857 143	0,426401 433
A5	0,362142 984	0,503952 631	0,25607 376	0,285714 286	0,426401 433
A6	0,271607 238	0,251976 315	0,38411 064	0,428571 429	0,213200 716
A7	0,362142 984	0,377964 473	0,12803 688	0,142857 143	0,106600 358
A8	0,271607 238	0,125988 158	0,38411 064	0,428571 429	0,213200 716
A9	0,452678 73	0,377964 473	0,25607 376	0,428571 429	0,319801 075
A10	0,271607 238	0,377964 473	0,25607 376	0,285714 286	0,213200 716

Langkah selanjutnya adalah memberi bobot masing-masing nilai kriteria menggunakan rumus persamaan (2) Bobot pada setiap kriteria dapat dilihat di tabel 8 :

Tabel 8. Kriteria Bobot

Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5
Bobot	4	3	5	4	4

$W = (4, 3, 5, 4, 4)$. Hasilnya kemudian dapat ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Matriks bobot ternormalisasi

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	1,086428 953	0,755928 946	0,640184 4	1,142857 143	1,279204 298
A2	0,724285 968	0,377964 473	1,280368 799	1,142857 143	1,279204 298
A3	1,448571 937	1,133893 419	1,920553 199	1,142857 143	1,705605 731
A4	1,086428 953	0,377964 473	2,560737 599	0,571428 571	1,705605 731
A5	1,448571 937	1,511857 892	1,280368 799	1,142857 143	1,705605 731
A6	1,086428 953	0,755928 946	1,920553 199	1,714285 714	0,852802 865
A7	1,448571 937	1,133893 419	0,640184 4	0,571428 571	0,426401 433
A8	1,086428 953	0,377964 473	1,920553 199	1,714285 714	0,852802 865
A9	1,810714 921	1,133893 419	1,280368 799	1,714285 714	1,279204 298
A10	1,086428 953	1,133893 419	1,280368 799	1,142857 143	0,852802 865

Langkah berikutnya adalah menemukan solusi yang paling cocok untuk masing-masing. Dengan menggunakan rumus persamaan (5), kita dapat menemukan solusi ideal yang positif atau ideal negatif, dan persamaan (6) menunjukkan bahwa solusi ideal negatif A^- . Berikut adalah hasil untuk setiap solusi ideal:

Solusi ideal positif (A^+):

$$y_1^+ = \max \{1,08642; 0,72428; 1,44857; 1,08642; 1,44857; 1,08642; 2; 1,44857; 1,08642; 1,81071; 1,08642\} = 1,81071$$

$$y_2^+ = \max \{0,75592; 0,37796; 1,13389; 0,37796; 1,51185; 0,75592; 2; 1,13389; 0,37796; 1,13389; 1,13389\} = 1,51185$$

$$y_3^+ = \max \{0,64018; 1,28037; 1,92055; 2,56074; 1,28037; 1,92055; 5; 0,64018; 1,92055; 1,28037; 1,28037\} = 2,56074$$

$$y_4^+ = \max \{1,14286; 1,14286; 1,14286; 0,57143; 1,14286; 1,71429; 9; 0,57143; 1,71429; 1,71429; 1,14286\} = 1,71429$$

$$y_5^+ = \max \{1,2792; 1,2792; 1,70561; 1,70561; 1,70561; 0,8528; 0,4264; 0,8528; 1,2792; 0,8528\} = 1,70561$$

Solusi ideal negatif (A^-):

$$y_1^- = \min \{1,08642; 0,72428; 1,44857; 1,08642; 1,44857; 1,08642; 2; 1,44857; 1,08642; 1,81071; 1,08642\} = 0,72429$$

$$y_2^- = \min \{0,75592; 0,37796; 1,13389; 0,37796; 1,51185; 0,75592; 2; 1,13389; 0,37796; 1,13389; 1,13389\} = 0,37796$$

$$y_3^- = \min \{0,64018; 1,28037; 1,92055; 2,56074; 1,28037; 1,92055; 5; 0,64018; 1,92055; 1,28037; 1,28037\} = 0,64018$$

$$y_4^- = \min \{1,14286; 1,14286; 1,14286; 0,57143; 1,14286; 1,71429; 9; 0,57143; 1,71429; 1,71429; 1,14286\} = 0,57143$$

$$y_5^- = \min \{1,2792; 1,2792; 1,70561; 1,70561; 1,70561; 0,8528; 0,4264; 0,8528; 1,2792; 0,8528\} = 0,4264$$

untuk memperoleh nilai A^+ dapat dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan (3). Dan memperoleh hasil berikut ini:

$$A^+ = \{1,81071, 1,51185, 2,56074, 1,71429, 1,70561\}$$

Dan untuk memperoleh nilai A^- dapat dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan (4). Dan memperoleh hasil berikut ini:

$$A^- = \{0,72429, 0,37796, 0,64018, 0,57143, 0,4264\}$$

Berikutnya, dengan menggunakan rumus (7) dapat dihitung jarak antara opsi A_i dan solusi ideal positif [10], serta rumus (8) dapat menghitung jarak antara opsi A_i dan solusi ideal negatif, dapat menghasilkan jarak antara nilai terbobot dari setiap pilihan terhadap solusi ideal positif [11] sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Solusi ideal positif D^+

Alternatif	D^+
A1	2,30063
A2	2,14796
A3	1,00517
A4	1,76534
A5	1,44811
A6	1,49437
A7	2,62774
A8	1,7168

A9	1,40143
A10	1,83319

$$V_{10} = \frac{1,27309}{1,27309 + 1,83319} = 0,40984$$

Oleh karena itu, dengan menggunakan persamaan rumus (8), kita dapat menentukan jarak antara nilai yang dihitung untuk setiap pilihan dibandingkan dengan solusi ideal yang negatif:

Tabel 11. Tabel Solusi ideal positif D^-

Alternatif	D^-
A1	1,15231
A2	1,20981
A3	2,16755
A4	2,33582
A5	2,04525
A6	1,84426
A7	1,04691
A8	1,80511
A9	2,04817
A10	1,27309

Tahap akhir yaitu menetapkan nilai preferensi tiap alternatif. Persamaan rumus (9) digunakan untuk menemukan nilai preferensi. Berikut hasil nilai preferensi pada tiap alternatif:

$$V_1 = \frac{1,15231}{1,15231 + 2,30063} = 0,33372$$

$$V_2 = \frac{1,20981}{1,20981 + 2,14796} = 0,3603$$

$$V_3 = \frac{2,16755}{2,16755 + 1,00517} = 0,68318$$

$$V_4 = \frac{2,33582}{2,33582 + 2,33582} = 0,56955$$

$$V_5 = \frac{2,04525}{2,04525 + 1,44811} = 0,58547$$

$$V_6 = \frac{1,84426}{1,84426 + 1,49437} = 0,55241$$

$$V_7 = \frac{1,04691}{1,04691 + 2,62774} = 0,28491$$

$$V_8 = \frac{1,80511}{1,80511 + 1,7168} = 0,51254$$

$$V_9 = \frac{2,04817}{2,04817 + 1,40143} = 0,59375$$

Tabel 12. Tabel Perankingan

Perankingan			
Preferensi	Alternatif	Nilai	Ranking
V1	A1	0,33372	9
V2	A2	0,3603	8
V3	A3	0,68318	1
V4	A4	0,56955	4
V5	A5	0,58547	3
V6	A6	0,55241	5
V7	A7	0,28491	10
V8	A8	0,51254	6
V9	A9	0,59375	2
V10	A10	0,40984	7

Dari data nilai alternatif pada Tabel 12, terlihat bahwa V3 memiliki nilai paling tinggi. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah Oktavia Fitriani sebagai alternatif ketiga A3 dengan nilai 0,68318 yang akan terpilih sebagai karyawan.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan pendekatan TOPSIS saat memilih calon karyawan untuk perusahaan dapat menghasilkan banyak manfaat dan penilaian positif. Dalam kasus ini Restoran Al-ghiff Steak telah mendapatkan hasil yang memiliki nilai yang tinggi dari beberapa alternatif yaitu A3 sebagai Oktavia Fitriani memperoleh nilai 0,68318. Dengan memperoleh nilai tertinggi maka akan terpilih sebagai karyawan. Sistem ini dapat menjadi acuan Dalam pengembangan sistem Pendukung keputusan guna membantu perusahaan membuat pilihan yang lebih baik untuk merekrut karyawan baru karena dapat mengolah data calon karyawan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan menggunakan metode TOPSIS. Adanya menu riwayat dalam sistem juga bisa dijadikan acuan dalam membantu manajer HRD melacak dan mengakses informasi tentang perhitungan perekrutan karyawan, yang meningkatkan efisiensi dan transparansi proses.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan

kontribusi dan dukungan dalam penelitian ini, termasuk dosen yang membimbing kami, Vihi Atina, M.Kom dan Pipin Widyaningsih, M.Kom. Tanpa bantuan dan kerjasama yang diberikan, artikel ini tidak akan terwujud.

Referensi

- [1] rahmat agusli, M. iqba. dzulhaq, and fery irawan, "332981-Sistem-Pendukung-Keputusan-Penerimaan-Ka-9817Ac5B," *Sist. Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Metod. AHP-Topsis*, vol. 2, no. 2, pp. 35–40, 2020.
- [2] R. Somya and A. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Karyawan Menggunakan Metode TOPSIS di PT Visionet Data Internasional," *J. Inform.*, vol. 7, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji>
- [3] E. G. Wahyuni, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai dengan Metode TOPSIS," *J. Sains, Teknol. Ind.*, vol. 14, no. 1, pp. 108–116, 2017.
- [4] E. Susanti, R. Y. Ariyana, S. M. Wibowo, and D. R. Sya'bani, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penentuan Lokasi Wilayah Promosi Penjarangan Mahasiswa Baru Dengan Metode TOPSIS," *Techno.Com*, vol. 21, no. 4, pp. 765–777, 2022, doi: 10.33633/tc.v21i4.6878.
- [5] A. O. Siagian and H. Wijoyo, "INCODING : Journal of Informatic and Computer Sistem Pembantu Keputusan Penerima Karyawan Menggunakan Metode TOPSIS di PT Trans Media Corpora Employee Recipient Decision Assistance System Using the TOPSIS Method at PT Trans Media Corpora," vol. 1, no. 1, pp. 53–61, 2021, doi: 10.34007/incoding.v1i1.20.
- [6] M. Adiwisanghagni, "Penggunaan Metode Topsis dalam Rancangan Sistem Penunjang Keputusan untuk Menentukan Lokasi Usaha Baru (Studi Kasus : Arena Disc Yogyakarta)," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.* 2015, pp. 187–192, 2015.
- [7] J. I. Pengetahuan and D. A. N. T. Komputer, "Seleksi penerimaan karyawan baru menggunakan metode topsis," vol. 4, no. 2, pp. 143–148, 2019.
- [8] D. Setiaji and S. Martha, "Penerapan Metode Topsis Dalam Menentukan Penerima Beras Miskin," vol. 10, no. 1, pp. 93–98, 2021.
- [9] S. Sumarlinda and P. Yulianto, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Plafon Kredit dengan Fuzzy MADM (Multiple Attribute Decission Making) Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weightin) di PD BPR DKK Boyolali Cabang Simo," *Duta.com*, vol. 5, no. 1, pp. 60–76, 2013.
- [10] A. Y. Hasan and F. A. D. Safitri, "Sistem Pendukung Keputusan Pada Rekrutmen Karyawan Pt. Fastrata Buana Cabang Tambun Dengan Metode Topsis," *Reputasi J. Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 1, pp. 57–64, 2022, doi: 10.31294/reputasi.v3i1.1193.
- [11] N. Trisna, S. N. Rahman, and A. I. Jamhur, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Dengan Metode Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)," *J. Inform.*, vol. 7, no. 3, pp. 126–132, 2019, doi: 10.36987/informatika.v7i3.1383.